



No. 3921/KOM-D/SD-S1/2020

**KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA SMK TARUNA  
SATRIA PEKANBARU DALAM MEMAKNAI PROGRAM  
TAYANGAN NET 86. DI TELEVISI**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**MUHAMMAD SABARUDIN**

**NIM. 11343105434**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN s

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**"Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan NET 86. di Televisi".**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Sabarudin

Nim : 11343105434

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 26 Agustus 2019

Pembimbing

Musfialdy, S.Sos, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28283 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046622  
Fax. 0761-562062 Web.www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan NET 86 Di Televisi" yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Sabarudin  
Nim : 11343105434  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 18 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2020  
Dekan.

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Azni, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIK. 130311019

Sekretaris/ Penguji II

**Yefni, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

**Dr. H. Miftahuddin, M.Ag**  
NIP. 19750511 200312 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



**PENGESAHAN**

**“Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan NET 86. di Televisi”.**

Disusun Oleh:

NAMA : Muhammad Sabarudin  
NIM : 11343105434

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 26 Agustus 2019

Pembimbing

**Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19721201 200003 1 003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sabarudin

NIM : 11343105434

Tempat / Tanggal Lahir : Sibabat II, 29 Juli 1995

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam Memaknai Program Tayangan NET.86 di Televisi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Sabarudin  
NIM. 11343105434

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim





Pekanbaru, 26 Agustus 2019

: Nota dinas  
: 1 (satu) Exsemplar  
: Pengajuan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth.  
Dekan fakultas dakwah dan komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : MUHAMMAD SABARUDIN  
Nim : 11343105434  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas dakwah dan komunikasi dengan judul **Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan NET 86. di Televisi**. Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalam.

Tim Pembina Skripsi

Pembimbing

Musfaldy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Sabarudin**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)**  
**Judul : Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan Net 86. Di Televisi**

Literasi media adalah sebuah keterampilan yang diperlukan setiap orang dalam interaksinya dengan pesan media massa dimana target utamanya adalah kaum muda yang berada dalam proses peneguhan fisik dan mental seperti remaja atau pelajar. Untuk dapat menyimak setiap kejadian yang ditayangkan pada *reality show* 86 di Net TV pemirsa terutama siswa membutuhkan beberapa kemampuan yang termasuk dalam literasi media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi media siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam memaknai program tayangan Net 86. di televisi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Sumber data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan data primer dan data sekunder. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 88 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan berdasarkan kuesioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan literasi media yang baik dalam memaknai tayangan Net 86. di televisi dengan nilai persentase sebesar 78,1%.

**Kata kunci : Literasi Media, Tayangan, Televisi, Siswa**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Muhammad Sabrudin  
**Department** : Communication (*Broadcasting*)  
**Title** : The Ability of Media Literacy among Students of SMK (Vocational School) Taruna Satria Pekanbaru in Interpreting the Net 86 Program on Television

Media literacy is a skill that everyone needs in their interactions with mass media messages in which the main target is young people who are in the process of physical and mental affirmation such as teenagers and students. To be able to watch every event that aired on reality show named the net 86 program on Net TV, viewers, especially students, need some of the abilities of media literacy. This study aims to know the media literacy ability of Taruna Satria Pekanbaru Vocational School students in interpreting the Net 86 program on television. This research is quantitative research with survey methods. Sources of data in this study were obtained based on primary data and secondary data. The number of samples in this study was 88 students. The sampling technique used was purposive sampling. Data in this study were collected based on questionnaires and documentation. The analysis used is descriptive percentage. The results showed that students have good media literacy skills in interpreting the Net 86 program on television about 78.1%.

**Keywords:** Media Literacy, Impressions, Television, Students





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## JKATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam Memaknai Program Tayangan Net 86. di Televisi”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda ( Jamal ) dan Ibunda ( Sriyatun )** yang telah memberikan dukungan, do’a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana Jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Atjih sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
9. Kepada Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta Seluruh Staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan
10. Spesial untuk Kurniati dan Isnaini Ulfa selaku kakak kandung dan sepsial terkasih Yulia Fitriani S.KOM yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Untuk teman-teman seperjuangan yg sudah seperti keluarga Ronal Haryanto, Pujianto S.I.KOM, Gilang Mahardhika S.I.KOM, Jeanne Jessica S.I.KOM, Riyaldi Zulhasmi S.I.KOM, Erlang Apriansah, terimakasih untuk dukungan dan motifasi nya selama ini
12. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013, broadcasting A, kelas pemalas yg selalu ribut dan bandel-bandel, terimakasih telah sama-sama berjuang kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Broadcasting. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 22 April 2020  
Penulis,

**Muhammad Sabarudin**  
**Nim. 11343105434**





## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                        | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | x    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |      |
| A. Latar Belakang.....                       | 1    |
| B. Penegasan Istilah .....                   | 4    |
| C. Rumusan Masalah.....                      | 5    |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....      | 5    |
| 1. Tujuan Penelitian.....                    | 5    |
| 2. Kegunaan Penelitian .....                 | 5    |
| E. Sistematika Penulisan.....                | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>               |      |
| A. Kajian Teori.....                         | 8    |
| 1. Teori <i>Uses and Gratification</i> ..... | 8    |
| 2. Literasi Media .....                      | 11   |
| a. Definisi Literasi Media.....              | 11   |
| b. Jenis-Jenis Literasi Media .....          | 16   |
| c. Tujuan Literasi Media.....                | 17   |
| d. Elemen Literasi Media.....                | 19   |
| e. Pengukuran Literasi Media.....            | 19   |
| 3. Siswa.....                                | 22   |
| a. Pengertian Siswa.....                     | 22   |
| b. Sifat-Sifat Siswa .....                   | 24   |
| 4. Program Tayangan Net 86.....              | 24   |
| B. Kajian Terdahulu .....                    | 26   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

|   |    |
|---|----|
| C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel ..... | 29 |
| D. Hipotesis .....                                      | 31 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian ..... | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                 | 32 |
| C. Sumber Data .....                                | 32 |
| D. Populasi dan Sampel.....                         | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 34 |
| F. Uji Validitas.....                               | 36 |
| G. Teknik Analisis Data.....                        | 36 |

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

|   |    |
|---|----|
| A. Deskriptif Lokasi Penelitian .....                           | 38 |
| 1. Sejarah Singkat SMK Taruna Satria Pekanbaru .....            | 38 |
| 2. Tujuan Sekolah.....  | 38 |
| 3. Motto, Visi dan Misi SMK Taruna Satria Pekanbaru .....       | 39 |
| 4. Keunggulan SMK Taruna Satria Pekanbaru .....                 | 39 |
| 5. Peraturan dan Pembelajaran SMK Taruna Satria Pekanbaru ..... | 40 |
| B. Kurikulum.....   | 42 |
| C. Struktur Organisasi Sekolah .....                            | 44 |

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 46 |
| B. Pembahasan .....       | 58 |

### **BAB VI PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 64 |
| B. Saran .....      | 64 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1  | Konsep Operasional Variabel .....  | 30 |
| Tabel 3.1  | Skala Likert .....   | 35 |
| Tabel 4.1  | Kegiatan Rutin SMK Taruna Satria Pekanbaru .....   | 43 |
| Tabel 4.2  | Struktur Organisasi SMK Taruna Satria Pekanbaru Tahun<br>Pelajaran 2018/2019 .....                   | 44 |
| Tabel 5.1  | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 46 |
| Tabel 5.2  | Jumlah Responden Berdasarkan Kelas .....   | 47 |
| Tabel 5.3  | Siswa Menggunakan Televisi dan Media Lainnya Untuk<br>Menonton Tayangan Net 86.....                  | 48 |
| Tabel 5.4  | Respon Menonton Tayangan Net 86 Setiap Hari.....   | 48 |
| Tabel 5.5  | Respon Memperoleh Banyak Pengetahuan Setelah Menonton<br>Tayangan Net 86 di Televisi.....            | 49 |
| Tabel 5.6  | Responden Dapat Memahami Tayangan Net 86 dengan Mudah  | 50 |
| Tabel 5.7  | Dengan Adanya Tayangan Net 86 Responden Mengetahui Tugas<br>Kepolisian.....                          | 50 |
| Tabel 5.8  | Dengan Adanya Tayangan Net 86 Siswa Memahami Bagaimana<br>Cara Media Bekerja.....                    | 51 |
| Tabel 5.9  | Setelah Menonton Tayangan Net 86 Siswa Mulai Berperilaku<br>Baik.....                                | 51 |
| Tabel 5.10 | Responden Mampu Menilai Konten Yang Bermanfaat Pada<br>Tayangan Net 86.....                          | 52 |
| Tabel 5.11 | Setelah Menonton Tayangan Net 86 Siswa Mampu Berfikir<br>Kritis.....                                 | 53 |
| Tabel 5.12 | Pesan Yang Disampaikan Pada Tayangan Net 86 Mudah<br>Dimengerti.....                                 | 53 |
| Tabel 5.13 | Setelah Menonton Tayangan Net 86 Siswa Merasa Perlu<br>Membangun Relasi dengan Pihak Kepolisian..... | 54 |
| Tabel 5.14 | Siswa Mengajak Teman Lain Untuk Menonton Tayangan Net 86<br>di Televisi .....                        | 55 |
| Tabel 5.15 | Responden Memiliki Kemampuan Dalam Membuat Konten<br>Menarik Untuk Sebuah Acara Televisi.....        | 55 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





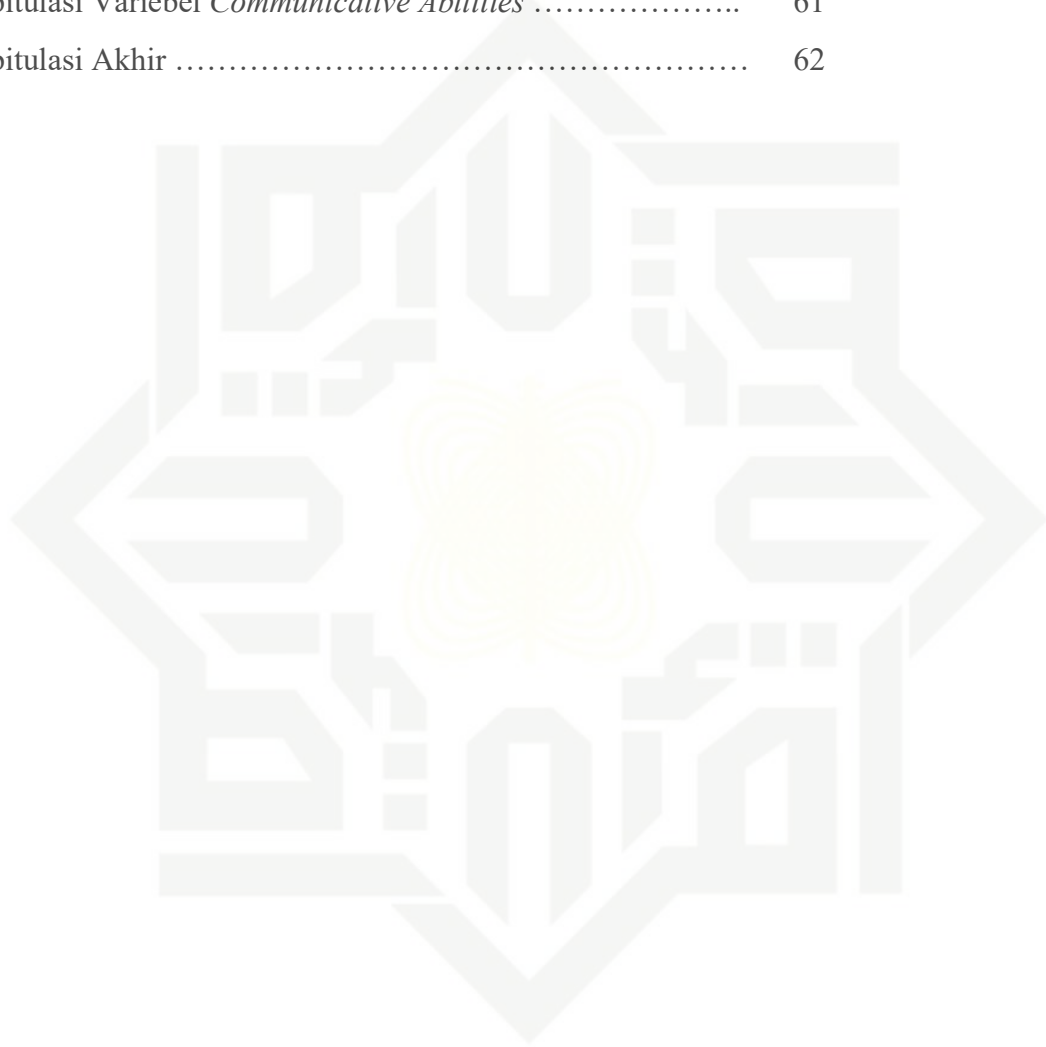
Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| Tabel 5.16 Setelah Menonton Tayangan Net 86 Siswa Menjadi Lebih Solid Dalam Berinteraksi Dengan Teman dan Kerabat ..... | 56 |
| Tabel 5.17 Uji Validitas Data .....   | 57 |
| Tabel 5.18 Uji Reliabilitas Data .....  | 58 |
| Tabel 5.19 Rekapitulasi Variabel <i>Technical Skills</i> .....  | 58 |
| Tabel 5.20 Rekapitulasi Variabel <i>Critical Understanding</i> .....  | 59 |
| Tabel 5.21 Rekapitulasi Variabel <i>Communicative Abilities</i> .....   | 61 |
| Tabel 5.22 Rekapitulasi Akhir .....   | 62 |



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Taruna Satria Pekanbaru..... | 29 |
|---|----|



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |  |
|------------|--|
| Lampiran 1 | : Daftar Wawancara   |
| Lampiran 2 | : Dokumentasi Hasil Penelitian   |
| Lampiran 4 | : Surat Penunjukan Pembimbing  |
| Lampiran 5 | : Naskah Riset Proposal  |
| Lampiran 6 | : Nota Dinas   |
| Lampiran 7 | : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Lampiran 8 | : Surat Balasan dari SMK Taruna Satria Pekanbaru   |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memudahkan manusia untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di dunia maupun di mancanegara dengan sangat cepat, sehingga media elektronik yang mempunyai jaringan atau *network* yang sangat luas dan mampu menyajikan gambar yang jelas bisa memberikan manfaat dan sumber pengetahuan serta hiburan bagi masyarakat. Media massa yang sangat sering sekali kita temui dan bahkan menjadi media yang sangat ampuh memberikan manfaat, hiburan serta pendidikan salah satunya yaitu Televisi.

Televisi merupakan media massa yang paling luas jangkauannya dalam hal meraih penggunaannya. Televisi mampu menyajikan informasi secara serentak dan secara langsung dapat disaksikan di seluruh dunia. Televisi sendiri berasal dari kata “*Telel*” yang berarti jauh, dan berasal dari kata “*Vision*” yang berarti pengelihatan.

Keberadaan media saat ini bukan lagi sebagai kebutuhan sekunder. Namun saat ini, media dijadikan sebagai kebutuhan primer. Secara keseluruhan, konsumsi media menunjukkan bahwa Televisi masih menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia (95%), disusul oleh Internet (33%), Radio (20%), Surat kabar (12%), Tabloid (6%) dan Majalah (5%).<sup>1</sup> Kini televisi telah menjadi kebutuhan pokok. Semua orang kini telah mempunyai televisi. Dalam satu rumah, tak hanya satu televisi yang mereka punyai bahkan mereka mempunyai televisi sampai dua, tiga dan seterusnya. Sehingga waktu yang mereka gunakan untuk mengakses media menjadi lebih besar. Televisi mempunyai kemampuan dalam menyatukan antar fungsi audio terutama audio dan visual, ditambah dengan kemampuannya memainkan warna. Penonton leluasa menentukan saluran mana yang mereka senangi.

<sup>1</sup> <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>



Selain itu, televisi juga mampu mengatasi jarak dan waktu sehingga penonton yang tinggal di daerah-daerah terpencil dapat menikmati siaran televisi. Pendek kata televisi membawa bioskop kedalam rumah tangga, mendekatkan dunia yang jauh ke depan mata tanpa perlu membuang waktu dan uang untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut.<sup>2</sup>

Berkat dukungan teknologi yang semakin canggih, terutama teknologi digital, televisi telah mengubah dunia dan telah tercipta suatu dunia baru. Sejak kelahirannya, televisi telah berperan sebagai media massa yang menawarkan rangkaian citra dan bentuk-bentuk baru yang dipengaruhi dan memengaruhi kehidupan manusia. Masa depan televisi akan bergantung pada kemampuan manusia melakukan berbagai penilaian dan mengambil keputusan terhadap tantangan masa depan.

Dengan semakin banyaknya keberadaan stasiun televisi, telah memberikan angin segar bagi masyarakat dalam hal menerima informasi (berita). Setiap stasiun televisi, masing-masing memiliki visi dan misi yang berbeda satu sama lain. Akan tetapi, perbedaan ini tidak akan menghilangkan fungsi televisi yang pada dasarnya bertujuan untuk memberikan informasi, pendidikan, menghibur, dan mempengaruhi bagi penontonnya. Pemilik media mencoba mewujudkan membuat program yang berbeda walau masih banyak program-program yang menarik dan memiliki perbedaan konsep dalam program pengambilan gambar dengan harapan program tersebut dapat meningkatkan rating.

Salah satu program tayangan di televisi yang menarik perhatian peneliti yaitu reality show 87 di NET yang disiarkan setiap hari pukul 21.00 WIB di NET yang di pandu oleh anggota Kepolisian Republik Indonesia (POLRI). Program tayangan yang bertajuk 86 adalah program yang mengangkat sosok Polisi beserta kinerjanya sebagai penegak hukum menjadi materi tayangannya. Keseharian Polisi dalam menjaga ketertiban dan membongkar sindikat kejahatan inilah yang diekspos dan ditayangkan sebagai materi dari *reality*

<sup>2</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatmana Media, 2009), h. 134



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

show ini. Jadi reality show merupakan hasil kerjasama NET TV dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia ini berisi kerjasama antar personel Polisi dalam mengungkapkan suatu kejahatan. Mulai dari kasus seperti pelanggaran rambu lalu lintas, parkir sembarangan di bahu jalan sehingga membongkar sindikat narkoba sudah pernah ditayangkan di acara ini.

Keunikan dari program 86 adalah pemirsa televisi dapat mengetahui apa yang terjadi di lapangan ketika Polisi mengejar penjahat hingga proses penyelesaian kasus-kasus pelanggaran hukum tersebut di Kantor Polisi. Singkatnya acara ini tampaknya ingin mematahkan persepsi masyarakat yang selama ini berfikir negatif terhadap kinerja Kepolisian.

Dalam menyimak setiap kejadian yang ditayangkan pada reality show 86 di NET TV dibutuhkan literasi media. Literasi media ini dapat diartikan sebagai kemampuan menganalisis dan mengevaluasi media, dengan demikian mereka dapat memahami pesan kompleks dalam tayangan televisi. *Media literacy* pada awalnya dikonsepsikan sebagai semacam keterampilan untuk memahami sifat komunikasi terutama pada media telekomunikasi dan media massa. Sejatinya konsep ini diterapkan pada beragam gagasan untuk menjelaskan bagaimana media menyampaikan pesan-pesan mereka, dan mengapa demikian. Literasi media adalah sebuah keterampilan yang diperlukan setiap orang dalam interaksinya dengan pesan media massa dimana target utamanya adalah kaum muda yang berada dalam proses peneguhan fisik dan mental seperti remaja atau pelajar.<sup>3</sup>

Maka dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan Net 86. Di Televisi”**.

<sup>3</sup> Suryadi Israwati, *Kajian Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja*. Jurnal Academica Fisip Untad, Vol.05 No.01 Februari 2013





## B. Penegasan Istilah

### 1. Literasi Media

Literasi adalah “*ability to access, analize, evaluate and communicate the content of media message*”. Literasi media juga bermakna kemampuan untuk memahami, menganalisa dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal tersebut ditujukan agar pemirsa sebagai konsumen media massa termasuk anak-anak menjadi atau meleak tentang cara media dikonstruksi/dibuat.<sup>4</sup>

### 2. Media

Media di anggap sebagai organisasi sosial yang sangat kompleks di masyarakat karena berkaitan dengan fungsi dan struktur serta perubahan masyarakat. Media massa memang merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, seluran pendidikan, hiburan dan lain sebagainya, namun media massa juga mempunyai efek bagi khalayak, yang diluar dari fungsi tersebut. Efek media massa tidak hanya mempengaruhi sikap seseorang, namun juga dapat mempengaruhi perilaku, bahkan dalam tataran yang lebih tinggi lagi, mungkin media massa dapat mempengaruhi sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat baik dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu panjang.<sup>5</sup> Di Indonesia ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono, salah satu pendiri dan mantan pengajar Institut Kesenian Jakarta.

### 3. Memaknai

Pemaknaan berasal dari kata dasar “makna”, dalam semiotika komunikasi, Sobur mengutip pendapat Kincaid & Schramm tentang makna, dimana makna kadang-kadang merupakan suatu jalinan asosiasi, pikiran yang berkaitan serta perasaan yang melengkapi konsep yang diterapkan. Maksudnya ialah kata “besar” hanya berarti bila ada kata “kecil”, seperti

<sup>4</sup> Amelia Rahmi, *Pengenalan literasi media pada Anak usia sekolah dasar*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas IAIN Walisongo Semarang, Volume 8 No. 2 April 2013, h. 268

<sup>5</sup> Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru : CV. Witra Irzani, 2011), h. 261

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seekor sapi yang dikatakan besar apabila dibandingkan dengan seekor sapi yang dinyatakan besar apabila dibandingkan dengan seekor anak kucing, begitu juga sebaliknya. Sedangkan Brown mendefenisikan makna ebagai kecenderungan total untuk menggunakan atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa.<sup>6</sup>

#### 4. Program Tayangan Net 86.

86 (Delapan enam) adalah program *reality show* yang diproduksi secara kerjasama antara NET dan Kepolisian Negara Republik Indonesia mengenai keseharian beberapa anggota Polisi. Nama program ini berasal dari kode sandi POLRI yang berarti dimengerti atau *roger that*.<sup>7</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti secara ilmiah dengan metode penelitian kuantitatif yaitu tentang “Bagaimana Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam Memaknai Program Tayangan Net 86. di Televisi?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam Memaknai Program Tayangan Net 86. di Televisi.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis
  - 1) Sebagai sarana keilmuan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang *Broadcasting*.

<sup>6</sup> Mawaddati Nur Miladiyah, *Pemaknaan Penonton Terhadap Kehidupan Remaja Dalam Sineiron Arti Sahabat Di Indosiar* (studi resepsi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik). Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang.

<sup>7</sup> Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/86\\_\(acara\\_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/86_(acara_televisi)) (Diakses Pada Tanggal 3 April 2018 Pukul 20.00 WIB)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sebagai bahan masukan bagi pengkaji di bidang *Broadcasting* dengan permasalahan yang relevan. Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat Kemampuan Literasi Media Siswa dalam Memaknai Program Tayangan NET 86. di Televisi.

b. Secara praktis

Penelitian ini ditujukan sebagai tugas akhir memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operasional variabel dan hipotesis

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisa data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang gambaran umum subyektif penelitian

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan



## **BAB VI : PENUTUP**

Berisi tentang kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan tujuan utama ilmu, yaitu penjelasan gejala dan alam secara cermat sehingga kita dapat melakukan prediksi. Bila penjelasan ini telah diuji berkali-kali dan terbukti benar, penjelasan ini dinamakan teori. Karena itu, Kerlinger menyebutkan bahwa tujuan utama ilmu sebenarnya teori. "Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.<sup>8</sup> Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

##### 1. Teori *Uses and Gratification*

*Uses and Gratifications* Model (model kegunaan dan kepuasan) merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Konsep dasar teori ini menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, adalah meneliti kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lainnya, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain, barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan.<sup>9</sup>

Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan

<sup>8</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2012), h. 6

<sup>9</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana. 2006), h. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Katz, Blumler & Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori uses and gratifications, yaitu :<sup>10</sup>

- a. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan
- b. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan itu terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pda situasi- situasi tertentu.
- e. Penilaian tentang arti kultukural dari media massa harus ditanggguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

*Uses and Gratifications* Model meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan. Penelitin yang menggunakan *Uses and Gratifications* Model memusatkan perhatian kepada kegunaan isi media untuk memperoleh gratifikasi atau pemenuhan kebutuhan. Teori *Uses & Gratification* untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam buku “*The Uses Of Mass Communications: Current Perspektves On Gratifications Research*”. Penelitian diarahkan kepada jawaban pertanyaan”apa yang dilakukan media untuk khalayak, (*what do the media do to people*).

<sup>10</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009), h. 73



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ini lebih mengarahkan kapasitas dari pemirsa untuk memilih tayangan yang dianggap berguna dan sesuai kebutuhan dari pemirsa tersebut. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Manusia diasumsikan memiliki otonomi dan wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya, tidak hanya satu alasan bagi khalayak untuk menggunakan media. Konsumen media memiliki kebebasan untuk memutuskan bagaimana, lewat media mana, mereka menggunakan media, dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.

Menurut *uses and gratification*, orang memanfaatkan media untuk kebutuhan khusus mereka. Teori ini dapat dikatakan memiliki pendekatan *user/audience -centered*. Bahkan untuk komunikasi (katakanlah antar-pribadi ) orang merujuk kepada media untuk topik yang mereka diskusikan dengan diri mereka sendiri. Mereka mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan itu adalah pengetahuan diperoleh dengan menggunakan media untuk referensi. Ada beberapa kebutuhan dan kepuasan bagi orang-orang mereka dikategorikan menjadi lima kategori, yakni:<sup>11</sup>

- 1) Kebutuhan kognitif, yakni ketika orang-orang menggunakan media untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan lain-lain.
- 2) Kebutuhan afektif, mencakup semua jenis emosi, kesenangan dan lainnya suasana hati khalayak.
- 3) Kebutuhan Integratif Pribadi, adalah kebutuhan harga diri
- 4) Kebutuhan Integratif Sosial, meliputi kebutuhan untuk bersosialisasi dengan keluarga, teman dan hubungan dalam masyarakat.
- 5) Kebutuhan Bebas dari Tekanan dimaksudkan bawah orang kadang-kadang menggunakan media sebagai sarana pelarian dan untuk meringankan dari ketegangan.

<sup>11</sup> Kunandar Alip, M. Si. *Model Literasi Media Pada Anak Dalam Mencegah Konflik Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi Fishum Uin Sunan Kalijaga*. Vol. 7, No. 1, April 2014



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Literasi Media

### a. Definisi Literasi Media

Istilah literasi media berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Media* yang berarti media atau tempat pertukaran pesan, dan *Literacy* yang artinya melek. Makna literasi media sendiri dalam konteks komunikasi massa ditujukan pada kemampuan seseorang yang bersikap melek atau kritis, yang tidak hanya pada media saja, tetapi juga pesan yang disampaikan.<sup>12</sup>

Secara lebih luas, Ardianto, Lukiati, dan Siti dalam bukunya mengartikan literasi media sebagai suatu bentuk kemampuan mulai dari kegiatan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, hingga mengkomunikasikan konten media berupa pesan-pesan dalam bentuk apapun, termasuk di dalamnya melakukan ekspansi konseptualisasi tradisional yang memiliki sifat *literate* dengan berbagai symbol yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Salah satu definisi literasi media yang dipakai secara luas adalah definisi dari *The National Leadership Conference on Media Literacy* yang merumuskan literasi media sebagai “kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan memproduksi media untuk tujuan tertentu.”<sup>14</sup> Definisi tersebut diperkuat oleh Sonia Livingstone dalam tulisan *What is Media Literacy?* Mengidentifikasi literasi media sebagai “kemampuan untuk mengakses, menganalisis dan membuat pesan dalam berbagai konteks”.

Sementara menurut Baran dan Dennis dalam Tamburaka<sup>15</sup>, literasi media diartikan sebagai bentuk gerakan melek media, yang

<sup>12</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 7

<sup>13</sup> Ardianto Elvinaro, Lukiaati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 215

<sup>14</sup> Yosol Iriantara, *Literasi Media : Apa, Mengapa, Bagaimana*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h. 17

<sup>15</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, h. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang pada satu tujuan tertentu, yaitu memberikan control atas penggunaan konten media oleh individu, baik dalam hal mengirim atau menerima pesan. Sedangkan menurut Potter yang mendefinisikan literasi media sebagai suatu hal yang multidimensional yang memiliki beberapa dimensi yang saling berkaitan, diantaranya pertama, *The cognitive domain* (ranah kognitif), yaitu kemampuan kognitif seseorang dalam proses mental dan pemikiran yang mengacu pada tingkat kesadaran dalam hal symbol-simbol atau pemahaman hal-hal kompleks, tentang bagaimana proses produksi pesan, hingga mengapa suatu pesan itu disampaikan. Kedua, *The emotional domain* (ranah emosi), yaitu perasaan seseorang ketika mendapat terpaan dari konten media massa. Ketiga, *The esthetic domain*, yang merupakan kemampuan untuk bisa menikmati, memahami, mengapresiasi suatu konten media dari pandangan secara artistic. Keempat, *The moral domain*, berupa kemampuan untuk melakukan pemahaman atas nilai-nilai yang terkandung dalam konten media.<sup>16</sup>

Secara lebih luas, CML (*Centre For Media Literacy*) mengatakan literasi media sebagai suatu pendekatan dalam bidang pendidikan di abad ke-21, yang di dalamnya memberikan suatu konsep untuk melakukan asesmen, penelitian, evaluasi, penciptaan dan mengambil konten-konten media dengan beragam bentuknya, dalam bentuk cetakan apapun, mulai dari cetakan ke video sampai internet.<sup>17</sup>

Literasi media merupakan keahlian yang diambil begitu saja. Sama dengan keahlian lain, literasi media dapat dikembangkan. Keahlian yang harus dikembangkan melalui literasi media adalah berpikir bagaimana pentingnya media massa dalam menciptakan dan mengendalikan budaya yang membatasi kita dan hidup kita. Beberapa pakar menyebutkan secara sederhana definisi literasi adalah

<sup>16</sup> Ardianto Elvinaro, Lukiaati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, h. 216

<sup>17</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, h. 10





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara/huruf. Dalam konteks sekarang batasan literasi adalah<sup>18</sup>:

- 1) Kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi terlulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat.
- 2) Melek teknologi, politik, berpikir kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar.
- 3) Kemampuan yang memadai dalam budaya pengetahuan, keahlian, dan pekerjaan.
- 4) Memiliki berbagai keahlian yang dapat dikuasai (membaca, menulis, berhitung dalam artian yang sangat luas).
- 5) Memiliki tingkat penguasaan atas berbagai jenis bidang yang berbeda.

Tahapan literasi media terdiri dari : <sup>19</sup>

- 1) Peduli akan pentingnya mengelola media, membuat pilihan tontonan, mengurangi waktu menonton televisi, video, games, film dan berbagai bentuk media cetak.
- 2) Mempelajari beberapa keahlian khusus untuk melihat secara kritis, belajar menganalisis dan bertanya apa yang ada di dalam *frame*, bagaimana hal itu terbentuk, dan apa hal yang mungkin terlewat, kemampuan untuk melihat secara kritis bisa dipelajari dari kegiatan interaktif yang dilakukan secara berkelompok.
- 3) Melihat kebelakang *frame* untuk mengeksplorasi isu lebih dalam lagi. Siapa yang memproduksi media tersebut dan apa kegunaannya? siapa yang memperoleh untung, siapa yang merugi?

<sup>18</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatmana Media, 2009), h. 215

<sup>19</sup> Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, h. 216

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baran menyebutkan saat ini literasi diartikan sebagai kemampuan memahami simbol-simbol tertulis secara efisien dan efektif secara komprehensif. Dengan adanya perkembangan media non cetak (lahirnya media elektronik), maka kemampuan itu tidak bernama literasi lagi, tetapi menjadi literasi media. Melakukan literasi media dapat menciptakan generasi literat, yang merupakan jembatan menuju masyarakat makmur yang kritis dan peduli, kritis terhadap segala informasi yang diterima, sehingga tidak bereaksi secara emosional dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut McLuhan, bentuk media sudah mempengaruhi kita “*The medium is the message*”, *medium* saja sudah menjadi pesan, ia bahkan menolak pengaruh isi pesan sama sekali. Yang mempengaruhi kita bukan apa yang disampaikan media, tetapi jenis media komunikasi yang kita gunakan- interpersonal, media cetak atau televisi. McLuhan, disebut teori perpanjangan alat indra (*sense extension theory*) yang menyatakan bahwa media adalah perluasan dari alat indra manusia, telepon adalah perpanjangan telinga dan televisi adalah perpanjangan mata. Seperti Gatutkaca yang mampu melihat dan mendengar dari jarak jauh, begitu pula manusia yang menggunakan media massa.<sup>20</sup>

Kelhner dan Share mengatakan, bahwa di era modern saat ini, yang media elektronik seperti televisi turut menguasai, tidak cukup hanya menguasai kemampuan membaca huruf dan angka saja, melainkan juga “membaca televisi”, atau yang saat ini dikenal sebagai literasi media atau melek media. Disana audiens tidak hanya dituntut memahami pesan dalam bentuk teks saja, melainkan juga gambar, suara, gambar bergerak, teknik pengambilan gambar, dan yang lainnya. Atas dasar ini, maka istilah kata literasi, yang berarti kemampuan membaca dan menulis, diperluas menjadi literasi media,

<sup>20</sup> Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mulai mengarah pada unsur analisis dan evaluasi isi atau konten media.<sup>21</sup>

Pada kondisi sekarang ini sering kali khalayak khususnya remaja dibentuk oleh pesan media massa gambaran realita yang di tampilkan berita, iklan dan film kemudian membentuk persepsi terhadap sebagian orang tentang cara memandang dunia nyata. Sering kali kita temukan dalam kehidupan sosial yaitu realita media yang dibentuk dalam alam sadar seseorang diterapkan dalam dunia nyata. Misalnya kekerasan yang terjadi pada anak-anak akibat menonton film smacdown suatu tayangan gulat profesional, kemudian menimbulkan korban luka bahkan meninggal menunjukkan beta konten media memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan nyata kita. Oleh karena itu perlu literasi media untuk mampu memilah dan menilai isi media massa yang dapat dipakai sekaligus juga berfikir secara kritis.<sup>22</sup> Menurut para pakar istilah “*literacy*” secara sederhana didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis atau “melek aksara”.<sup>23</sup>

Literasi media merupakan salah satu upaya menangkap dampak negatif media massa, karena literasi media memungkinkan khalayak media untuk mengevaluasi dan berpikir kritis terhadap pesan media. Literasi media menurut *Center for Media Literacy* mencakup kemampuan mengkritik media, kemampuan memproduksi media, kemampuan mengajarkan tentang media, kemampuan mengeksplorasi sistem pembuatan media, kemampuan mengeksplorasi berbagai posisi dan kemampuan berpikir kritis.<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Yosai Iriantara, *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h. 4

<sup>22</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, h. 4

<sup>23</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar. Edisi Revisi*, Hal 215

<sup>24</sup> Basri Hasan Said, *Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media*. Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 1 Tahun 2012



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi media adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa sikap kritis atas segala apa yang dikonsumsi melalui media, mulai dari keberadaan media itu sendiri maupun konten medianya. Seseorang yang selalu dihadapkan dengan konten media setiap hari, belum tentu memiliki kemampuan melek media. Terdapat sejumlah elemen atau konsep untuk sebuah sikap dikategorikan sebagai kemampuan literasi media.

#### b. Jenis-Jenis Literasi Media

Melihat perkembangannya, mulai dari literasi yang dikenal di era media cetak hingga konsep literasi media baru di era teknologi elektronik dan cyber saat ini, muncul beberapa jenis literasi, salah satunya sebagaimana diungkapkan oleh Raffety dalam Iriantara<sup>25</sup> sebagai berikut:

- 1) Literasi alfabetis atau literasi berbasis teks, yang terbagi dalam tiga kategori :
  - a) Literasi naratif, kemampuan belajar seseorang untuk membaca, misalnya dalam bentuk prosa.
  - b) Literasi ekspositori, yaitu kemampuan “membaca untuk belajar”, yang berupa perilaku menempatkan, mengolah, menafsirkan bentuk-bentuk konten media, mulai dari visual, audio, maupun audio visual.
  - c) Literasi dokumen, kemampuan “membaca untuk melakukan”, untuk bisa melakukan penafsiran dan penerapan informasi sesuai dengan tujuan tertentu.
- 2) Literasi representasional, yaitu suatu kemampuan analisis informasi untuk bisa memahami makna yang terkandung.
- 3) Literasi perkakas, yaitu kemampuan secara teknis, yaitu terkait penggunaan teknologi dan computer untuk mengetahui

<sup>25</sup> Yosai Iriantara, *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*, h. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang apa (*deklaratif*), bagaimana (*prosedural*), serta kapan, dimana, mengapa dan dalam kondisi apa (*kondisional*).

#### c. Tujuan Literasi Media

Tujuan literasi media adalah memberi kita kontrol yang lebih besar atas interpretasi karena semua pesan media merupakan hasil konstruksi. Berkenaan dengan pemberdayaan khalayak media untuk membangun khalayak yang berdaya tersebut, kita akan kembali melihat tujuan dan aliran pendidikan media untuk mencapai melek-media. Dari sisi tujuan literasi media, ada dua pandangan yang berbeda yang sama-sama memiliki pengaruh di kalangan praktisi pendidikan media/literasi media. Pandangan pertama yang disebut kelompok proteksionis menyatakan, pendidikan media /literasi media dimaksudkan untuk melindungi warga masyarakat sebagai konsumen media dari dampak negatif media massa. Pandangan kedua yang disebut preparasionis yang menyatakan bahwa literasi media merupakan upaya mempersiapkan warga masyarakat untuk hidup di dunia yang sesak-media agar mampu menjadi konsumen media yang kritis. Artinya, dalam pandangan kelompok preparasionis, warga masyarakat secara umum perlu diberi bekal kompetensi melek media untuk bisa mengambil manfaat dari kehadiran media massa. Kesadaran kritis khalayak atas realitas media inilah yang menjadi tujuan utama literasi media, hal ini karena media bukanlah entitas yang netral. Media selalu membawa nilai, baik ekonomi, politik, maupun budaya. Keseluruhannya memberikan dampak bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.<sup>26</sup>

Tingkat lanjut dalam literasi media melahirkan output kecakapan memahami media yang lengkap sampai produksi pesan,

<sup>26</sup> Kunandar Alip, M. Si. *Model Literasi Media Pada Anak Dalam Mencegah Konflik Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi Fishum UIN Sunan Kalijaga. Vol. 7, No, 1, April 2014

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur pengetahuan terhadap media yang relatif lengkap, dan pemahaman kritis pada level aksi, misalnya memberi masukan dan kritik pada organisasi dan menggalang aksi untuk mengkritik media. Selain itu, literasi media berdasarkan lokasi kegiatan dilakukannya paling tidak muncul di tiga tempat, yaitu: di rumah/tempat tinggal, sekolah, dan di kelompok-kelompok masyarakat.

Literasi media mendorong munculnya pemikiran kritis dari masyarakat terhadap program-program yang di sajikan media, literasi media menungknkan terciptanya kemampuan untuk berkomunikasi secara kompeten dalam semua bentuk media, lebih bersikap proaktif dari pada reaktif dalam memahami program-program media. Batasan lain yang di rumuskan Children Now menyatakan bahwa literasi media merupakan sebuah cara mendorong kecakapan- kecakapan menonton secara kritis kepada pemirsa.<sup>27</sup>

Secara umum, Buckingham<sup>28</sup> membagi tujuan literasi media menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Melakukan perbaikan dan meningkatkan kehidupan para individu. Hal ini bisa dilihat dari upaya literasi media untuk menghilangkan efek negatif yang muncul dari tayangan-tayangan televisi bagi konsumennya.
- 2) Melakukan pengajaran literasi media, misalnya dalam skala kurikulum pendidikan.
- 3) Menjadikannya sebagai bagian dari aktivisme atau gerakan social.

Kaitannya dengan literasi media dalam konteks pengajaran, The Council of Europe Resolution in Media and New Technologies mengatakan bahwa pemahaman terkait struktur, mekanisme, dan konten media menjadi hal penting untuk diberikan kepada para siswa.

<sup>27</sup> Raharjo Turnomo, dkk. *Literasi Media dan Kearifan Lokal "Konsep dan Aplikasi"*. Yogyakarta: Buku Litera, 2012, h. 4-5

<sup>28</sup> Turnomo Rahardjo, dkk. *Literasi Media & Kearifan Lokal "Konsep dan Aplikasi"*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan secara khusus mengharapkan siswa dapat mengembangkan kapasitas independen sebagai upaya untuk menuangkan sikap kritisnya atas konten media.<sup>29</sup>

**d. Elemen Literasi Media**

Secara sistematis, salah seorang pakar komunikasi, Art Silverblatt, mengidentifikasikan lima elemen literasi media sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Kesadaran terhadap dampak media yang akan menyangkut individu dan masyarakat.
- 2) Pemahaman atas suatu proses komunikasi massa
- 3) Kemampuan untuk mengembangkan strategi untuk melakukan analisis dan diskusi pesan media.
- 4) Kesadaran bahwa konten media merupakan sebuah teks yang mampu memberikan pemahaman, baik kepada diri maupun budaya konsumen.
- 5) Pemahaman kesenangan, dan apresiasi yang bisa ditingkatkan pada konten media.

**e. Pengukuran Literasi Media**

Kegiatan mengonsumsi media selayaknya membalikan telapak tangan, hanya dengan menekan tombol tertentu, tayangan apapun bisa kita saksikan. Tidak perlu memiliki keterampilan khusus seperti membaca atau menulis, kebiasaan atau pemahaman simbol-simbol tertentu cukup membuat kita mudah untuk menjadi konsumen media, baik melalui televisi maupun radio. Begitu pula internet, sudah bukan menjadi rahasia lagi semua orang saat ini mulai aktif menggunakannya. Itu pun terjadi sebagai bentuk kemudahan yang diberikan teknologi saat ini.

<sup>29</sup> Turnomo Rahardjo, dkk., *Literasi Media & Kearifan Lokal "Konsep dan Aplikasi"*, h.

<sup>30</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda halnya dengan kemampuan literasi media, yang menuntut hal sebaliknya. Orang yang setiap harinya berhubungan dengan media belum tentu memiliki kemampuan ini. Literasi media pun bukan menjadi hal yang tidak penting dalam kegiatan mengonsumsi media. Dalam mengonsumsi media, seseorang membutuhkan kemampuan spesifik agar ia terhindar dari efek negatif media. Kemampuan ini seringkali disebut dengan istilah *media literacy skill*, yang menurut Baran sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Memiliki kemampuan dan keinginan untuk membuat suatu kemajuan dalam ia memahami konten media, serta melakukan proses seleksi dengan memperhatikan dan menyaring informasi yang datang dari luar.
- 2) Memiliki pemahaman dan responsif atas kekuatan yang dimiliki konten media.
- 3) Memiliki kemampuan dalam membedakan antara emosi dan reaksi yang muncul sebagai respon atas konsumsi konten media.
- 4) Mampu mengembangkan harapan atas konsumsi konten media yang dipilihnya.
- 5) Memiliki pengetahuan secara khusus tentang konvensi bentuk-bentuk ekspresi dalam berbagai media, serta bisa menerimanya ketika terjadi penggabungan.
- 6) Memiliki kemampuan untuk berfikir secara kritis terkait konten media, yang tidak hanya memperhatikan sisi kredibilitas sumbernya saja.
- 7) Memiliki pengetahuan tentang bahasa internal yang dimiliki oleh media.
- 8) Memiliki kemampuan untuk memahami dampak media, yang tidak hanya memahami masalahnya secara kompleks saja.

<sup>31</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar.*, h. 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat kemampuan literasi media seseorang dapat diukur menggunakan konsep *Individual Comptence Framework*. Konsep ini pernah dipakai oleh *European Commission* di dalam *Final Report Testing and Refining Criteria to Assess Media Literacy Levels in Europe* 2011, untuk mengukur masyarakat di negara-negara Uni Eropa terkait tingkat literasi medianya. Dan teori ini juga digunakan oleh Ana Mutmainah untuk mengukur tingkat literasi media mahasiswa komunikasi Surakarta tentang pemberitaan Kopi Beracun Sianida di TV One (studi kasus mahasiswa komunikasi UNS, UMS dan IAIN Surakarta).

*Personal competence* didefinisikan sebagai sebuah kemampuan audiens media massa dalam menggunakan dan melakukan analisis konten-konten media yang di konsumsinya. Jika media berupa televisi, maka kemampuan itu dilihat dari caranya menggunakan dan melakukan analisis terhadap konten-konten televisi. Konsep *personal competence* membagi tingkat kemampuan menjadi tiga kategori antara lain yaitu :<sup>32</sup>

- 1) *Technical Skills*, yang merupakan kemampuan audiens dalam menggunakan media secara teknik, mulai dari mengoperasikan hingga memahami semua instruksi yang dimiliki media yang dikonsumsinya. Kemampuan *Technical Skills* sendiri masih memiliki beberapa komponen tersendiri yaitu :
  - a) *Using media*, yang digunakan untuk melihat cara audiens menggunakan media, seperti tingkat keaktifan.
  - b) *Instrumental use*, digunakan untuk melihat cara audiens mengoperasikan media, hanya sebagai penonton atau bisa memahami setiap instrumen yang ada di media.

<sup>32</sup> Ana Mutmainah, *Tingkat literasi media mahasiswa komunikasi Surakarta tentang pemberitaan Kopi Beracun Sianida di TV One* (studi kasus mahasiswa komunikasi UNS, UMS dan IAIN Surakarta), 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Critical understanding*, kemampuan audiens dalam menggunakan media secara kognitif, mulai dari melakukan pemahaman, analisis, hingga evaluasi atas konten media yang dikonsumsi. Kriteria dari kemampuan *Critical Understanding* diantaranya :
  - a) Kemampuan dalam memberikan pemahaman atas konten media dan fungsi yang didapatkannya.
  - b) Memiliki pemahaman terkait pengetahuan media dan regulasi media.
  - c) Perilaku yang ditunjukkan audiens dalam menggunakan media.
- 3) *Communicative abilities*, yaitu kemampuan khalayak untuk bersosialisasi dan melakukan partisipasi di media. *Communicative abilities* ini meliputi kemampuan berikut :
  - a) Kemampuan yang dimiliki khalayak untuk berkomunikasi dan membangun relasi di media sosial.
  - b) Kemampuan khalayak dalam memproduksi atau mengkreasikan konten media.
  - c) Kemampuan khalayak untuk turut serta dalam partisipasi dengan masyarakat.

### 3. Siswa

#### a. Pengertian Siswa

Dalam Undang-undang Pendidikan No.2 Th. 1989, murid disebut peserta didik. Dalam hal ini siswa dilihat sebagai seseorang (subjek didik), yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas moral, harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga negara yang diharapkan.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)3 h. 12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Kompas,1985).

Menurut Naqawi, menyebutkan bahwa kata murid berasal dari bahasa arab, yang artinya orang yang menginginkan (*the willer*). Menurut Nata, kata murid atau siswa diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh. Disamping kata murid atau siswa dijumpai istilah lain yang sering digunakan dalam bahasa arab, yaitu *tilmidz* yang berarti murid atau pelajar, jamaknya *talamidz*. Kata ini merujuk pada murid yang belajar di madrasah. Kata lain yang berkenaan dengan murid adalah *thalib*, yang artinya pencari ilmu, pelajar, mahasiswa.<sup>34</sup>

Dari pendapat di atas tersebut bisa dijelaskan bahwa siswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa.

<sup>34</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Sifat-Sifat Siswa**

Adapun sifat-sifat dari anak didik (siswa) memiliki sifat umum antara lain<sup>35</sup> :

- 1) Anak bukanlah miniatur orang dewasa, sebagaimana statement J.J. Rousseau, bahwa “anak bukan miniatur orang dewasa, tetapi anak adalah anak dengan dunianya sendiri”.
- 2) Peserta didik (murid), memiliki fase perkembangan tertentu, seperti pembagian Ki Hadjar Dewantara (*Wiraga, Wicipta, Wirama*).
- 3) Murid memiliki pola perkembangan sendiri-sendiri.
- 4) Peserta didik (murid), memiliki kebutuhan. Diantara kebutuhan tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan seperti, L.J. Cionbach, yakni afeksi, diterima orang tua, diterima kawan, independence, harga diri. Sedangkan Maslow memaparkan : adanya kebutuhan biologi, rasa aman, kasih sayang, harga diri, realisasi.

**4. Program Tayangan NET 86.**

NET. Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NET. hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NET. muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET. secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun.

Secara konten, tayangan NET. berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Sesuai semangatnya, tayangan berita NET. wajib

<sup>35</sup> Muhaemin, *Pengembangan Kurikulum PAI Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan NET. harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip. Secara tampilan, NET. muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NET. telah menggunakan sistem full high definition (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir. NET. adalah bagian dari kelompok usaha INDIKA GROUP. Meskipun bergerak di bidang usaha Energi & Sumberdaya di bawah bendera Indika Energy Tbk. ([www.indikaenergy.com](http://www.indikaenergy.com)), berdirinya INDIKA dimulai dari sebuah visi untuk membangun usaha di bidang Media Hiburan dan Teknologi Informasi. Nama INDIKA sendiri merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. Saat ini, melalui PT. Indika Multimedia, INDIKA GROUP bergerak di bidang usaha Promotor, Broadcast Equipment, Production House dan Radio.

Kini, NET dapat disaksikan melalui siaran terrestrial tidak berbayar, atau free to air. NET. juga dapat disaksikan dengan berlangganan televisi berbayar, di antaranya: First Media (channel 371), BIG TV (channel 232), dan Orange TV. Sementara para pelanggan internet, dapat mengakses live streaming melalui [youtube.com/netmediatama](http://youtube.com/netmediatama), web [www.netmedia.co.id](http://www.netmedia.co.id), serta melalui aplikasi di iOS dan Android dengan memasukkan *search keyword* : Netmediatama Indonesia.<sup>36</sup>

86 merupakan tontonan yang segar dan dapat memacu adrenaline yang ditayangkan di NET. TV setiap hari pukul 21:00 WIB. Tidak hanya kita dapat mengikuti aksi polisi Indonesia dalam penggerebekan, tetapi kita juga diajak untuk menyaksikan kejadian yang sesungguhnya terjadi di lapangan serta melihat sedikit sisi lain dari kehidupan pribadi polisi sebagai manusia biasa dan kedekatan mereka dengan keluarganya. 86 memperlihatkan pekerjaan polisi Indonesia mulai dari kegiatan yang ringan, seperti mendisiplinkan pengguna lalu lintas, sampai kasus berat kepolisian.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> NET. 2014 [netmedia.co.id](http://netmedia.co.id)

<sup>37</sup> <http://www.netmedia.co.id/program/408/86>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“86” merupakan acara *reality show* yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi pemirsa (*audience*) di Indonesia tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat. Tontonan segar yang memacu *adrenaline* ini tayang di NET. TV setiap Sabtu dan Minggu pukul 21:30 WIB. Dalam acara *reality show* ini, public (*audience*) dapat mengikuti aksi polisi ini dalam penggerebekan, menyaksikan kejadian yang sesungguhnya terjadi di lapangan serta melihat sedikit sisi lain dari kehidupan pribadi polisi sebagai manusia biasa dan kedekatan mereka dengan keluarganya. “86” memperlihatkan pekerjaan polisi Indonesia mulai dari kegiatan yang ringan seperti mendisiplinkan pengguna lalu lintas, sampai kasus berat kepolisian.

#### B. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu :

1. Made Treyani, dengan judul “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan Empowering 8 Pada Program Kelas Percepatan”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa program kelas percepatan di SMAN 2 Tangerang Selatan dalam menyelesaikan tugas makalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas 11 dan 12 program kelas percepatan yang berjumlah 83 siswa keseluruhannya. Model literasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Empowering 8 dengan mengambil 3 aspek kemampuan literasi informasi yaitu mengidentifikasi, mengorganisasi dan menciptakan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa sudah baik dalam menyelesaikan tugas makalah. Adapun hasil skor rata-rata dari aspek

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi adalah 2,97 aspek mengorganisasi adalah 3,22 aspek menciptakan 3,64 dan ketiganya berada pada skala interval 2,57 - 3,27.

2. Muhammad Mansyur, dengan judul “Kemampuan Literasi Media Visual Siswa dan Keberhasilan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 11 Pare-Pare”. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2, No. 4 Oktober - Desember 2013. Penelitian ini bertujuan mengkaji gambaran pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMP Negeri 11 Pare-Pare, kemampuan literasi media visual siswa SMP Negeri 11 Pare-Pare, dan hubungan kemampuan literasi media visual siswa dengan keberhasilan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa SMP Negeri 11 Pare-Pare. Penelitian ini menggunakan survey yang bersifat kualitatif. Survey dilakukan dengan memilih informan yang sudah ditargetkan yang dimulai dari pengamatan langsung observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrumen utama penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami materi tentang teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam bentuk visual dalam membaca dan memahami materi tentang lengkapnya fasilitas dan beragamnya sajian visual yang ditampilkan oleh guru serta strategi pembelajaran dalam pembelajaran TIK. Kemampuan literasi media visual siswa yang baik mempermudah dalam proses belajar mengajar.
3. Ana Mutmainah, dengan judul “Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopti Beracun Sianida di TV One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi UNS, Dan IAIN Surakarta), Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kekhawatiran masyarakat selalu konsumen media, atas kinerja media yang mulai tidak etis dalam menampilkan konten-konten media. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat literasi media mahasiswa komunikasi Surakarta ketika dihadapkan pada bentuk-bentuk konten media yang tidak etis dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian pemberitaan kasus Kopi Beracun Sianida di TV One. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi Surakarta dari Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan IAIN Surakarta angkatan 2013 dan 2014 dengan jumlah total 656. Sampel yang terpilih berjumlah 87 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi media mahasiswa komunikasi Surakarta tentang pemberitaan Kopi Beracun Sianida di TV One berada dalam level sedang yaitu antara 64-77, dari 56% responden atau 49 dari total 87 responden. Masing-masing indikator variabel berada dalam level tingkat literasi media sedang, dengan perolehan skor masing-masing, technical skills dengan nilai rata-rata 21,63 sebesar 69%, critical understanding dengan nilai rata-rata 40,02 sebesar 67% dan communicative abilities dengan nilai rata-rata 10,16 sebesar 55%.

4. Yuniarin Putri Hariyanto, dengan judul “Literasi Media di Kalangan Remaja Kota Dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Deskriptif tentang Literasi Media di Kalangan Remaja Kota Dalam Penggunaan Media Sosial di Surabaya)”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Tahun 2017. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep *New Media Literacy* dari Lin et al. (2013) yang memiliki empat tipe literasi yakni *Functional Consuming Literacy*, *Critical Consuming Literacy*, *Functional Prosuming Literacy* dan *Critical Prosuming Literacy* yang terdiri dari sembilan indikator di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan lokasi penelitian di Kota Surabaya yang difokuskan pada remaja dengan responden sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi media remaja Kota Surabaya dalam penggunaan media sosial memiliki total rata-rata yang dimiliki keempat tipe literasi yakni *Functional Consuming Literacy* (3,48), *Critical Consuming Literacy* (3,11), *Functional Prosuming Literacy* (2,44) dan *Critical Prosuming Literacy* (3,03).
5. Inda Fitriyani, dengan judul “Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman”. Jurnal Komunikasi Vo. 8, No. 1,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juli 2016 Hal 51-67 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis tahapan literasi media di kalangan 9 remaja prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Mulawarman. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan literatur. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi media di kalangan 9 remaja Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2014 adalah berada pada tahapan awal. Pada tahap ini audines memiliki kemampuan berupa pengenalan media, terutama efek positif dan negatif yang potensial diberikan oleh media.

### C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel

Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dalam pengertian ilmiah, konsep harus memiliki kriteria yang tepat dalam menjelaskan variabel penelitian.<sup>38</sup>

Defenisi operasional merupakan sebuah proses dimana konsep yang digunakan di operasional agar dapat di ukur. Operasional konsep adalah tahap mengubah konsep agar menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>39</sup> Untuk memudahkan dan menghindari terjadinya kekaburan mengenai masalah yang hendak diteliti. Dengan dilatarbelakangi masalah yang ada, maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur lapangan. Hasilnya dapat berupa konstruk dan variabel beserta indikator-indikator pengukurnya. Variabel merupakan suatu kajian yang tidak pernah ditinggalkan dalam setiap jenis penelitian, F.N Kerlinger menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam hal jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.<sup>40</sup> Variabel penelitian

<sup>38</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), Hal 58

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 83

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>41</sup>

Adapun masalah yang akan diketengahkan dalam penelitian ini yaitu mengenai kemampuan literasi media siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam memaknai program tayangan Net 86. di televisi. Berdasarkan latar belakang kerangka teori diatas, maka penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur yang jelas dan spesifik untuk mempermudah memahami variabel dan kajian ini. Dalam penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu “Kemampuan Literasi Media”. Untuk mengukur kemampuan literasi media siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam memaknai program tayangan Net 86. di televisi dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional Variabel**

| Variabel                        | Indikator                     | Deskriptor  |
|---------------------------------|-------------------------------|---|
| <b>Kemampuan Literasi Media</b> | <i>Technical Skills</i>       | 1. Media yang digunakan<br>2. Frekuensi penggunaan media<br>3. Tujuan penggunaan media  |
|                                 | <i>Critical Understanding</i> | 1. Kemampuan dalam memberikan pemahaman pada tayangan Net. 86<br>2. Manfaat yang dirasakan ketika menonton tayangan Net. 86<br>3. Memiliki pemahaman terkait pengetahuan dan regulasi media<br>4. Perilaku yang ditunjukkan audiens dalam menggunakan media |

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Afabeta, 2011), h. 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                |   |
|--|--------------------------------|---|
|  |                                | 5. Mampu menilai konten media dari perspektif diri sendiri<br>6. Kemampuan berfikir kritis atas tayangan Net. 86  |
|  | <i>Communicative Abilities</i> | 1. Bentuk pengkomunikasian konten pada tayangan Net. 86<br>2. Kemampuan membangun relasi sosial melalui media<br>3. Keikutsertaan dalam partisipasi media<br>4. Kemampuan dalam memproduksi dan mengkreasikan konten media<br>5. Penggunaan media sosial untuk berinteraksi atau menjalin kerjasama sosial dan budaya |

#### D. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya.<sup>42</sup>

Ha: Adanya kemampuan literasi media yang baik dalam memaknai program tayangan Net 86. di televisi

Ho: Tidak adanya kemampuan literasi media yang baik dalam memaknai program tayangan Net 86. di televisi

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 28.





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul kemampuan literasi media siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam memaknai program tayangan net 86. di televisi merupakan jenis penelitian kuantitatif. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel. Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Semua objek harus objektif dan periset dituntut memisahkan diri dari data.<sup>43</sup>

Metode yang peneliti gunakan adalah metode survei. Survei adalah metode dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.<sup>44</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Taruna Satria Pekanbaru, sementara waktu penelitian akan dimulai setelah peneliti menyelesaikan seminar proposal.

#### C. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yang didapat dari kuesioner yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

<sup>43</sup>Rachmat Kriyantono, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 55

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 59.



## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>45</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Kumpulan objek riset bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa di SMK Taruna Satria Pekanbaru yang berjumlah 767 orang.<sup>47</sup>

### 2. Sampel

Sample adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.<sup>48</sup> Sampel adalah subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan demikian, dengan mempelajari sampel peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat direalisasi terhadap (atau dapat mewakili) populasi penelitian.<sup>49</sup>

Untuk memudahkan periset, jika jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel yang cukup besar dari suatu populasi maka digunakan rumus *Slovin*. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>45</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. (Jakarta: PT Bumi Askara, 2003), h. 33

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 153

<sup>47</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/BEE2FF1D08CE511DA920>

<sup>48</sup> Rachmat Kriyantono, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 153

<sup>49</sup> Haryadi Sarjono, *SPPS VS LISREL Sebuah Pengantar Publikasi Untuk Riset*, (Salemba Empat), h. 21.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10%, kemudian  $e$  in dikuadratkan.

$$n = N$$

$$1 + Ne^2$$

$$n = \frac{767}{1 + \{767 (0,1)^2\}}$$

$$n = \frac{767}{1 + \{767 (0,01)\}}$$

$$n = \frac{767}{1 + 7,67}$$

$$n = \frac{767}{8,67}$$

$n = 88,46$  dibulatkan menjadi 88 responden

Dari pengukuran di atas diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 88 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Kuesioner (Survey)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden<sup>50</sup>. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 97





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpul datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survey proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen pertama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik<sup>51</sup>. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jawaban skala *likert*, yang mana responden menjawab sesuai kriteria yang ditentukan yakni : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Masing-masing kriteria jawaban memiliki nilai skor yang digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

| No | Kriteria Jawaban    | Nilai Skor |
|----|---------------------|------------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5          |
| 2  | Setuju              | 4          |
| 3  | Kurang Setuju       | 3          |
| 4  | Tidak Setuju        | 2          |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1          |

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuisioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>52</sup> Dokumentasi tersebut berupa tulisan-tulisan berbentuk catatan, buku, naskah, dokumen ataupun arsip-arsip yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. Dari dokumentasi tersebut, nantinya penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 39

<sup>52</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan tertulis sehingga dapat membantu penulis dalam mencari informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

## F. Uji Validitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukurannya dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Pengambilan keputusan dalam uji validitas yakni sebagai berikut :

- a. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumennya atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumennya atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,60 atau lebih.<sup>53</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase yaitu analisis yang menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Metode deskriptif kuantitatif persentase adalah dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di

<sup>53</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 71-95



lapangan dan kemudian dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya dengan menggunakan tabel-tabel persentase.

Rumus yang digunakan yaitu:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Nilai Frekuensi

100% = Bilangan tetap (konstan)

Dengan kriteria sebagai berikut :<sup>54</sup>

1. Angka 0% - 20% = Sangat Tidak baik
2. Angka 21% - 40% = Tidak baik
3. Angka 41% - 60 % = Kurang baik
4. Angka 61% - 80% = Baik
5. Angka 81% - 100% = Sangat baik

Untuk menarik kesimpulan, apabila hasilnya 81% - 100% berarti Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam memaknai program tayangan Net. 86 di televisi sangat baik, apabila 61% - 80% berarti baik, 41% - 60 % berarti kurang baik, jika persentase jawaban siswa 21% - 40% berarti tidak baik dan 0% - 20% berarti sangat tidak baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Deskriptif Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat SMK Taruna Satria Pekanbaru

SMK Taruna Satria Pekanbaru adalah SMK kelompok teknologi rekayasa yang berada di bawah yayasan Amaliyah Pekanbaru. SMK Taruna Satria Pekanbaru berdiri pada tahun 2004. Masa pendidikan SMK Taruna Satria Pekanbaru Selama 3 tahun (6 semester). Kedisiplinan di SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan sistem semi militer yang dalam hal ini bekerjasama dengan komando distrik militer (kodim) 0301/Pekanbaru.

SMK Taruna Satria Pekanbaru terdiri dari 5 jurusan keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Multimedia dan Teknik Elektronika Video. di mana masing-masing jurusan dipimpin oleh ketua jurusan. SMK Taruna Satria Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Tohir, S.Pd, beliau menjabat sebagai pimpinan SMK Taruna Satria Pekanbaru sejak awal berdirinya sekolah tersebut hingga saat ini. Di masa kepemimpinan beliau. SMK Taruna Satria Pekanbaru dikelola dengan baik dan memiliki struktur organisasi serta program rencana kerja yang tersusun rapi. Maka dari itu tidak salah jika SMK Taruna Satria Pekanbaru mendapatkan akreditasi SMK Taruna Satria Pekanbaru telah meluluskan siswa pertamanya pada tahun 2007 (tahun ajaran 2006/2007), dan pada tahun ini telah meluluskan sebanyak 12 angkatan.

#### 2. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan Pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri. Tujuan dari SMK Taruna Satria Pekanbaru yaitu:

- a. Membekali peserta didik dengan iman, taqwa dan seni agar berakhlak mulia, maupun memilih karier, ulet berkompetensi, peduli lingkungan, dan mengembangkan sikap profesionalisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. agar mampu mengembangkan diri, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Membekali peserta didik dengan kompetensi malar sehingga terbentuk karakter siswa berdisiplin tinggi

### 3. Motto, Visi dan Misi SMK Taruna Satria Pekanbaru

#### a. Motto

Motto yang selalu digunakan oleh seluruh komunitas SMK Taruna Satria Pekanbaru adalah "Disiplin Adalah Nafasku, Belajar Dan Berlatih Adalah Kebanggaanku". Motto ini akan selalu ditanamkan dalam diri siswa.

#### b. Visi

Visi yang selalu diemban keluarga besar SMK Taruna Satria Pekanbaru adalah "Menjadikan SMK Taruna Satria Pekanbaru sebagai sekolah kejuruan yang berdisiplin tinggi, unggul, maju, tangguh di wilayah Sumatera pada tahun 2020".

#### c. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut "Terciptanya Tamatan SMK Taruna Satria Pekanbaru yang Memiliki Kepribadian Taruna, Kompeten di bidng ilmu pengetahuan Dan Teknologi, Siap Pakai Dan Dibarengi Dengan Iman Dan Taqwa".

### 4. Keunggulan SMK Taruna Satria Pekanbaru

SMK Taruna Satria Pekanbaru memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan sekolah lainnya, yaitu :

- a. SMK Taruna Satria Pekanbaru mengutamakan kualitas dan disiplin.
- b. Taruna/i selama belajar 3 tahun dibekali dengan latihan kedisiplinan semi militer.
- c. Tamatan SMK Taruna Satria Pekanbaru memiliki kemampuan dalam memasuki lapangan atau melanjutkan ke perguruan tinggi.
- d. Selama pendidikan diberikan ekstrakurikuler.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelajaran/keterampilan selama 3 tahun.
- f. Taruna/i yang berprestasi diberikan beasiswa oleh yayasan atau instansi lainnya.
- g. Tenaga pengajar yang professional di bidangnya dan berpendidikan sarjana.

Tamatan SMK 'Taruna Satria Pekanbaru banyak diterima di beberapa tempat, di antaranya sebagai :

- 1) Anggota TNI AD, TNI AL, AUR1, dan POLRI.
- 2) Bekerja diperusahaan umum maupun swasta dalam lingkup nasional.
- 3) Memiliki kemampuan membuka usaha sendiri.
- 4) Diterima di jenjang perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.

### 5. Peraturan dan Pembelajaran SMK Taruna Satria Pekanbaru

#### a. Peraturan

Tata tertib para guru yang mengajar adalah:

- 1) Berpakaian seragam/sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
- 2) Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
- 3) Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran pengajaran dan bahan pelajaran serta mengadakan ulangan secara teratur
- 4) Diwajibkan hadir di sekolah 10 menit sebelum mengajar
- 5) Diwajibkan mengikuti upacara bendera setiap senin, bagi guru yang mengajar pada jam pertama, guru tetap atau tidak dan pegawai
- 6) Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah
- 7) Wajib melapor kepada guru piket bila terlambat
- 8) Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa
- 9) Mewajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas
- 10) Mengondisikan atau menertibkan siswa saat akan mengajar
- 11) Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah atau guru piket jika akan mengadakan kegiatan diluar sekolah
- 12) Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya

Selain guru, terdapat pula peraturan ataupun hal-hal yang tidak boleh dilanggar oleh Para taruna/i SMK Taruna Satria Pekanbaru yaitu:

- 1) Mengganggu ketertiban belajar.
- 2) Berpakaian tidak lengkap dan tidak rapi
- 3) Menggulung lengan baju.
- 4) Terlambat datang ke sekolah
- 5) Terlambat upacara bendera
- 6) Keluar pekarangan sekolah tanpa izin selama proses pembelajaran
- 7) Membuang sampah tidak pada tempatnya
- 8) Keluar masuk jam pelajaran atau pergantian jam
- 9) Berteriak dengan keras, memekik, menjerit dan sejenisnya.
- 10) Duduk ditepi pagar dengan tujuan menarik perhatian orang lain
- 11) Bermain pada saat belajar
- 12) Tidak mengikuti upacara bendera
- 13) Tidak mengikuti kegiatan sekolah
- 14) Makan dan minum pada saat belajar
- 15) Berkuku panjang dan berhias berlebihan
- 16) Tidak piket kelas
- 17) Tidak bertegur sapa selama tiga hari
- 18) Tidak berbahasa indonesia selama jam pelajaran
- 19) cabut, bolos path jam tertentu
- 20) Alfa
- 21) Merokok di lingkungan sekolah

#### b. Pembelajaran

Pembelajaran di SMK Taruna Satria Pekanbaru dilakukan pagi hari dan siang hari. Pagi hari di mulai pukul 07.00 samapi 12.50 siang. Satu jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran di pagi hari adalah 40 menit. Pembelajaran pada siang hari di mulai pukul 13.15 sampai pukul 17.50. satu jam pelajaran di siang hari adalah 30 menit. Sebelum pelajaran dimulai dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah pelajaran usai, setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti apel baik untuk pembelajaran pagi hari ataupun siang hari. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai strategi dan metode yang cocok untuk setiap mata pelajarannya. Mata pelajaran terdiri dari 3 kelompok yaitu mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran adaptif terdiri dari mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, KKPI, IPA, IPS, Kewirausahaan, Fisika dan Kimia. Mata pelajaran produktif terdiri dari mata pelajaran Teknik Komputer Jaringan, Teknik Elektronika Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Multimedia.

### B. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari pengajaran atau bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta penyesuaian dengan keikhlasan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik. Mata pelajaran nonnatif terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Protestan, Pendidikan Agama Katolik, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan. Sejarah, Pendidikan Jasmam dan Olahraga, Seni dan Budaya, dan Muatan Lokal.

Tugas kurikulum adalah membantu kepala sekolah dalam proses pembelajaran dalam suatu sekolah, yang meliputi:

#### 1. Membantu tugas mengajar guru

Tugas mengajar guru dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

- a. Tugas X terdiri dari 7 kelas
- b. Kelas XI terdiri dari 6 kelas
- c. Kelas XII terdiri dari 6 kelas

Selanjutnya SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan 14 sistem paket berarti semua taruna/i wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk masing-masing kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SMK Taruna Satria Pekanbaru. SMK Taruna Satria

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain mata pelajaran yang diambil oleh taruna/i memberikan ruang gerak untuk kreativitas taruna/i nya melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi :

- 1) Pramuka
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Kegiatan Ilmiah Remaja
- 4) Kegiatan Penguasaan dan Kemampuan Akademik
- 5) Pidato/Kultum
- 6) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
- 7) LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa)
- 8) Olahraga (Basket, Badminton, Volly, Bola Kaki, Takraw)

2. Kegiatan Pembiasaan

Program kegiatan pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter siswa, seluruh guru ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan sekolah.

**Tabel 4.1**

**Kegiatan Rutin SMK Taruna Satria Pekanbaru**

| KEGIATAN RUTIN | WAKTU   |
|----------------|---|
| Berdoa         | Setiap hari, sebelum dan sesudah KBM  |
| Apel           | Setiap pagi, siang dan sore   |
| Upacaa         | Setiap senin pagi   |
| Rohis          | Setiap jumaat pagi  |
| Istrakurikuler | Setipa sore mulai dari senin-sabtu (kelas X dan XII) setiap pagi senin – sabtu (kelas XI) |
| Senam          | Setiap sabtu pagi   |

*Sumber : SMK Taruna Satria Pekanbaru*





### C. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi wajib dimiliki oleh setiap lembaga atau sekolah organisasi berfungsi agar pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran serta aktifitas kesiswaan di SMK Taruna Satria Pekanbaru dapat berjalan dengan lancar, serta memberikan birokrasi yang baik dan terarah. Struktur organisasi SMK Taruna Satria Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Struktur Organisasi SMK Taruna Satria Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019**

| NO  | JABATAN                              | NAMA                    |
|-----|--------------------------------------|-------------------------|
| 1.  | Kepala Sekolah                       | H. Tohir, S. Pd         |
| 2.  | Wakil Kepala Bidang Kurikulum        | Drs. Syamsuri           |
| 3.  | Wakil Kepala Bidang Kesiswaan        | Drs. Tejo Mulyanto      |
| 4.  | Ketua Jurusan Mesin Kendaraan Ringan | Syamsul Huda, S. Pd     |
| 5.  | Ketua Jurusan Multimedia             | Asitya Sambadha, ST     |
| 6.  | Ketua Jurusan Kompter                | Mu'anam Suriti, S. St   |
| 7.  | Ketua Jurusan Teknik Sepeda Motor    | Alfitriadi, S Pd        |
| 8.  | Wali Kelas X MO 1                    | M. Nasrullah, S.Pd      |
| 9.  | Wali Kelas X MO 2                    | Hary Suciowati, ST      |
| 10. | Wali Kelas X MC                      | Samsudin, S. Pd         |
| 11. | Wali Kelas X TKJ 1                   | Drs. Syamsuri           |
| 12. | Wali Kelas X TKJ 2                   | Elfi Rahmi Jufri, M.Pd  |
| 13. | Wali Kelas X TKJ 3                   | Jumiati, S. Pd          |
| 14. | Wali Kelas X MM/EL                   | Nini Andriani, S. Pd    |
| 15. | Wali Kelas XI MO 1                   | Zulkifli, S.Ag          |
| 16. | Wali Kelas XI MO 2                   | Halimah Tusyadiah, SE   |
| 17. | Wali Kelas XI MC                     | Sastrawati, S. Pd       |
| 18. | Wali Kelas XI TKJ 1                  | Drs. Syamsuri           |
| 19. | Wali Kelas XI TKJ 2                  | Dewi Susana, S. Pd      |
| 20. | Wali Kelas XI MM/EL                  | Yulia Harwina, MM       |
| 21. | Wali Kelas XII MO 1                  | Erma Zulianis, S. Pd    |
| 22. | Wali Kelas XII MO 2                  | Dewi Susana, S. Pd      |
| 23. | Wali Kelas XII MC                    | M. Nasrullah, S.Pd      |
| 24. | Wali Kelas XII TKJ 1                 | Drs. Syamsuri           |
| 25. | Wali Kelas XII TKJ 2                 | Mazyuni Wita, S. Pd     |
| 26. | Wali Kelas XII MM/EL                 | Lesi Varisiswati, S. Pd |

**Sumber: SMK Taruna Satria Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

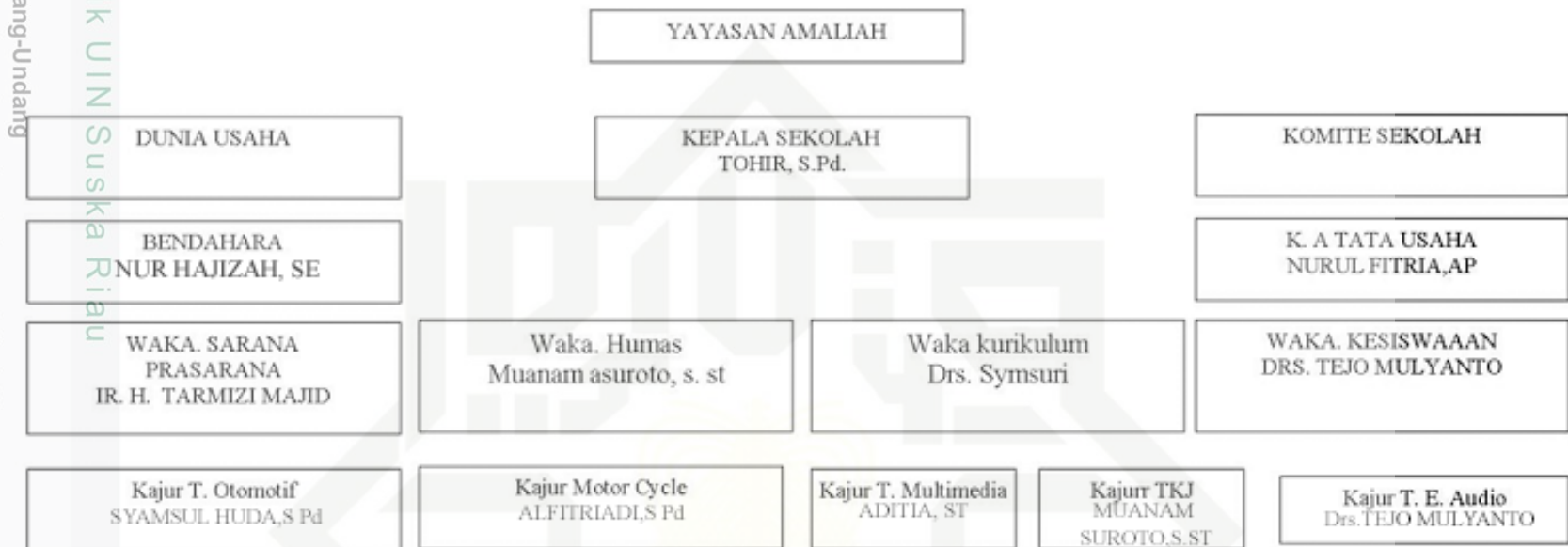
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1

## STRUKTUR ORGANISASI SMK TARUNA SATRIA PEKANBARU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam Memaknai Tayangan Net 86. di Televisi. Kemampuan literasi media siswa terbagi menjadi tiga bagian, yang pertama *technical skills* menurut hasilnya memperoleh nilai persentase sebesar 77,9%. Kedua, *critical understanding* memperoleh nilai persentase sebesar 77,5%. Dan ketiga, *communicative abilities* memperoleh nilai persentase sebesar 79,0%.

Dari hasil rekapitulasi yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian yaitu siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memaknai tayangan Net 86. di Televisi. Adapun nilai persentase yang diperoleh yakni sebesar 78,1%. Dari skala pengukuran pada metode penelitian diketahui bahwa nilai ini berada pada kategori baik dengan rentang skor 61%-80%.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis berikan antara lain yaitu :

1. Diharapkan kepada siswa di SMK Taruna Satria Pekanbaru untuk bersikap kritis dalam memaknai setiap konten yang ditayangkan oleh media, tidak hanya menerima begitu saja. Sebab tanpa adanya sikap kritis dari siswa media akan lebih mudah memanipulasi siswa dengan tayangan-tayangan yang mereka sajikan.
2. Kepada Net TV penulis berharap untuk kedepannya dapat membangun program-program yang serupa, yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat.
3. Diharapkan kepada mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk tidak melakukan duplikat atau meng-copy paste penelitian ini, ada baiknya

untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan aspek yang berbeda dari apa yang telah penulis paparkan dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Ardianto, Elvinaro, Lukiaati Komala, Siti Karlinah. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media. 2007
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatmana Media. 2009
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Askara. 2003
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Sosial*. Erlangga: Jakarta. 2009
- Iriantara, Yosol. *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2009
- Jalaluddin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 20s05
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2006
- \_\_\_\_\_. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012
- Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum PAI Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016
- Rubani, Mardiah. *Psikologi Komunikasi*. Pekanbaru: CV. Witra Irzani. 2011
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013

Turnomo, Raharjo. *Literasi Media dan Kearifan Lokal "Konsep dan Aplikasi"*. Yogyakarta: Buku Litera. 2012

### Jurnal dan Skripsi :

Alip, Kunandar. *Model Literasi Media Pada Anak Dalam Mencegah Konflik Sosial*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fishum Uin Sunan Kalijaga*. Vol. 7, No. 1, April 2014

Iwrawati, Suryadi. *Kajian Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja*. *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol.05 No.01 Februari 2013

Miladiyah, Mawaddati Nur. *Pemaknaan Penonton Terhadap Kehidupan Remaja Dalam Sinetron Arti Sahabat Di Indosiar (studi resepsi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik)*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*.

Mutmainah, Ana. *Tingkat literasi media mahasiswa komunikasi Surakarta tentang pemberitaan Kopi Beracun Sianida di TV One (studi kasus mahasiswa komunikasi UNS, UMS dan IAIN Surakarta)*. 2017

Rahmi, Amelia. *Pengenalan literasi media pada Anak usia sekolah dasar*, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas IAIN Walisongo Semarang*, Volume 8 No. 2 April 2013

Said, Basri Hasan. *Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media*. *Jurnal Dakwah*, Vol. XIII, No. 1 Tahun 2012

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011

### Internet :

<http://www.netmedia.co.id/program/408/86>

<http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>

NET. 2014 [netmedia.co.id](http://www.netmedia.co.id)

Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/86\\_\(acara\\_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/86_(acara_televisi))

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## KUESIONER PENELITIAN

### KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA SMK TARUNA SATRIA PEKANBARU DALAM MEMAKNAI PROGRAM TAYANGAN NET 86 DI TELEVISI

#### I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu/sdr untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.
- Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (X) silang pada kolom disalah satu alternatif jawaban yang saudara anggap sesuai.
- Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yaitu:
  - SS = 5
  - S = 4
  - KS = 3
  - TS = 2
  - STS = 1
- Bapak/ibu/sdr tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban bapak/ibu/sdr kami jamin, hasil angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja. Mohon kerjasamanya.

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin :
  - Laki-laki
  - Perempuan
- Kelas :

Berikan satu jawaban di setiap pertanyaan dengan menggunakan tanda X (silang)

#### 1. Technical Skills

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1  | Siswa menggunakan televisi dan media lainnya untuk menonton tayangan Net 86      |                    |   |    |    |     |
| 2  | Siswa menonton tayangan Net 86 setiap hari                                       |                    |   |    |    |     |
| 3  | Siswa memperoleh banyak pengetahuan setelah menonton tayangan Net 86 di televisi |                    |   |    |    |     |



## 2. Critical Understanding

| No | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1  | Siswa dapat memahami tayangan Net 86 dengan mudah                         |                    |   |    |    |     |
| 2  | Dengan adanya tayangan Net 86 siswa mengetahui tugas kepolisian           |                    |   |    |    |     |
| 3  | Dengan adanya tayangan Net 86 siswa memahami bagaimana cara media bekerja |                    |   |    |    |     |
| 4  | Setelah menonton tayangan Net 86 siswa mulai berperilaku baik             |                    |   |    |    |     |
| 5  | Siswa mampu menilai konten yang bermanfaat pada tayangan Net 86           |                    |   |    |    |     |
| 6  | Setelah menonton tayangan Net 86 siswa mampu berfikir kritis              |                    |   |    |    |     |

## 3. Communicative Abilities

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                 | S | KS | TS | STS |
| 1  | Pesan yang disampaikan pada tayangan Net 86 mudah dimengerti                                 |                    |   |    |    |     |
| 2  | Setelah menonton tayangan Net 86 siswa merasa perlu membangun relasi dengan pihak kepolisian |                    |   |    |    |     |
| 3  | Siswa mengajak teman lain untuk menonton tayangan Net 86 di televisi                         |                    |   |    |    |     |
| 4  | Siswa memiliki kemampuan dalam membuat konten menarik untuk sebuah acara televisi            |                    |   |    |    |     |
| 5  | Setelah menonton tayangan Net 86 siswa   |                    |   |    |    |     |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| menjadi lebih solid dalam berinteraksi dengan teman dan kerabat |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



SMK Taruna Satria Pekanbaru



Wawancara Penulis dengan Rahmad Alfriadi selaku Informan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Penulis dengan Rizki Aditya selaku Informan



Penulis Bersama Informan Penelitian di SMK Taruna Pekanbaru



## LAMPIRAN

## DATA HASIL PENELITIAN

| Sampel | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P1 0 | P1 1 | P1 2 | P1 3 | P1 4 | Tot al |
|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|--------|
| 1      | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 53     |
| 2      | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 53     |
| 3      | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 54     |
| 4      | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 61     |
| 5      | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 65     |
| 6      | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 54     |
| 7      | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 57     |
| 8      | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 55     |
| 9      | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 52     |
| 10     | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 49     |
| 11     | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 52     |
| 12     | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 46     |
| 13     | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 47     |
| 14     | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 50     |
| 15     | 3   | 3   | 3   | 5   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4    | 5    | 3    | 2    | 3    | 47     |
| 16     | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 2   | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 53     |
| 17     | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 48     |
| 18     | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 48     |
| 19     | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 50     |
| 20     | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 51     |
| 21     | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 57     |
| 22     | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 51     |
| 23     | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 54     |
| 24     | 5   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 2   | 4    | 4    | 4    | 2    | 5    | 53     |
| 25     | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 54     |
| 26     | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 53     |
| 27     | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 59     |
| 28     | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 56     |
| 29     | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 55     |
| 30     | 4   | 4   | 4   | 3   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 53     |
| 31     | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 50     |
| 32     | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 51     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 61 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 52 |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 54 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 45 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 47 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 60 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 56 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 56 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 51 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 61 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 54 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 55 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 66 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 53 |
| 70 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 61 |



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 71 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 58 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| 78 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 61 |
| 79 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| 81 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 57 |
| 83 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 55 |
| 84 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 85 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 56 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 60 |
| 87 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 59 |

## OUTPUT SPSS

### FREKUENSI

|       |               | P1        |         |               |                    |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | kurang setuju | 5         | 5,7     | 5,7           | 5,7                |
|       | setuju        | 71        | 80,7    | 80,7          | 86,4               |
|       | sangat setuju | 12        | 13,6    | 13,6          | 100,0              |
|       | Total         | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

|       |               | P2        |         |               |                    |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | tidak setuju  | 7         | 8,0     | 8,0           | 8,0                |
|       | kurang setuju | 29        | 33,0    | 33,0          | 40,9               |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| setuju        | 46 | 52,3  | 52,3  | 93,2  |
| sangat setuju | 6  | 6,8   | 6,8   | 100,0 |
| Total         | 88 | 100,0 | 100,0 |       |

### P3

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 10        | 11,4    | 11,4          | 11,4               |
| setuju              | 65        | 73,9    | 73,9          | 85,2               |
| sangat setuju       | 13        | 14,8    | 14,8          | 100,0              |
| Total               | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P4

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 10        | 11,4    | 11,4          | 11,4               |
| setuju              | 66        | 75,0    | 75,0          | 86,4               |
| sangat setuju       | 12        | 13,6    | 13,6          | 100,0              |
| Total               | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P5

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 5         | 5,7     | 5,7           | 5,7                |
| setuju              | 68        | 77,3    | 77,3          | 83,0               |
| sangat setuju       | 15        | 17,0    | 17,0          | 100,0              |
| Total               | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P6

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak setuju | 5         | 5,7     | 5,7           | 5,7                |
| kurang setuju      | 14        | 15,9    | 15,9          | 21,6               |
| setuju             | 63        | 71,6    | 71,6          | 93,2               |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| sangat setuju | 6  | 6,8   | 6,8   | 100,0 |
| Total         | 88 | 100,0 | 100,0 |       |

### P7

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak setuju | 1         | 1,1     | 1,1           | 1,1                |
| kurang setuju      | 25        | 28,4    | 28,4          | 29,5               |
| setuju             | 54        | 61,4    | 61,4          | 90,9               |
| sangat setuju      | 8         | 9,1     | 9,1           | 100,0              |
| Total              | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P8

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 7         | 8,0     | 8,0           | 8,0                |
| setuju              | 71        | 80,7    | 80,7          | 88,6               |
| sangat setuju       | 10        | 11,4    | 11,4          | 100,0              |
| Total               | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P9

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak setuju | 11        | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
| kurang setuju      | 27        | 30,7    | 30,7          | 43,2               |
| setuju             | 45        | 51,1    | 51,1          | 94,3               |
| sangat setuju      | 5         | 5,7     | 5,7           | 100,0              |
| Total              | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P10

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 5         | 5,7     | 5,7           | 5,7                |
| setuju              | 67        | 76,1    | 76,1          | 81,8               |





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| sangat setuju | 16 | 18,2  | 18,2  | 100,0 |
| Total         | 88 | 100,0 | 100,0 |       |

### P11

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak setuju | 3         | 3,4     | 3,4           | 3,4                |
| kurang setuju      | 24        | 27,3    | 27,3          | 30,7               |
| setuju             | 50        | 56,8    | 56,8          | 87,5               |
| sangat setuju      | 11        | 12,5    | 12,5          | 100,0              |
| Total              | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P12

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 6         | 6,8     | 6,8           | 6,8                |
| setuju              | 67        | 76,1    | 76,1          | 83,0               |
| sangat setuju       | 15        | 17,0    | 17,0          | 100,0              |
| Total               | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P13

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak setuju | 6         | 6,8     | 6,8           | 6,8                |
| kurang setuju      | 23        | 26,1    | 26,1          | 33,0               |
| setuju             | 53        | 60,2    | 60,2          | 93,2               |
| sangat setuju      | 6         | 6,8     | 6,8           | 100,0              |
| Total              | 88        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P14

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang setuju | 4         | 4,5     | 4,5           | 4,5                |
| setuju              | 74        | 84,1    | 84,1          | 88,6               |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |               |    |       |       |       |
|-----|---------------|----|-------|-------|-------|
| Hak | sangat setuju | 10 | 11,4  | 11,4  | 100,0 |
|     | Total         | 88 | 100,0 | 100,0 |       |

## CORRELATION

## Correlations

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                     |        |        |        |        |       |       |        |        |       |        |      |      |      |       |       |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|------|------|------|-------|-------|
| P10 | Pearson Correlation | ,507** | ,174   | ,348** | ,218*  | ,132  | ,195  | ,084   | ,172   | ,144  | ,353** | 1    | ,185 | ,195 | ,124  | ,199  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,105   | ,001   | ,041   | ,219  | ,069  | ,435   | ,109   | ,180  | ,001   |      | ,084 | ,068 | ,249  | ,063  |
|     | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88    | 88     | 88     | 88    | 88     | 88   | 88   | 88   | 88    | 88    |
| P11 | Pearson Correlation | ,253*  | ,057   | ,000   | ,053   | -,149 | ,006  | ,028   | ,130   | -,162 | -,031  | ,185 | 1    | ,100 | ,202  | ,054  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,017   | ,598   | ,998   | ,627   | ,166  | ,959  | ,794   | ,226   | ,132  | ,773   | ,084 |      | ,353 | ,059  | ,620  |
|     | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88    | 88     | 88     | 88    | 88     | 88   | 88   | 88   | 88    | 88    |
| P12 | Pearson Correlation | ,485** | ,016   | ,220*  | ,779** | ,086  | -,001 | ,179   | ,270*  | ,092  | ,289** | ,195 | ,100 | 1    | ,100  | ,023  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,885   | ,040   | ,000   | ,428  | ,991  | ,095   | ,011   | ,394  | ,006   | ,068 | ,353 |      | ,352  | ,829  |
|     | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88    | 88     | 88     | 88    | 88     | 88   | 88   | 88   | 88    | 88    |
| P13 | Pearson Correlation | ,490** | ,199   | ,128   | ,158   | ,118  | ,115  | ,279** | ,046   | ,184  | ,237*  | ,124 | ,202 | ,100 | 1     | ,246* |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,064   | ,235   | ,141   | ,272  | ,286  | ,009   | ,670   | ,086  | ,026   | ,249 | ,059 | ,352 |       | ,021  |
|     | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88    | 88     | 88     | 88    | 88     | 88   | 88   | 88   | 88    | 88    |
| P14 | Pearson Correlation | ,485** | ,905** | ,178   | ,045   | ,108  | ,270* | ,190   | ,298** | ,184  | ,074   | ,199 | ,054 | ,023 | ,246* | 1     |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,097   | ,677   | ,317  | ,017  | ,076   | ,005   | ,085  | ,494   | ,063 | ,620 | ,829 | ,021  |       |
|     | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88    | 88     | 88     | 88    | 88     | 88   | 88   | 88   | 88    | 88    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## RELIABILITY

### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| ,721       | 15         |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor: Un.04/F.IV/PP.00.9/5606/2018

Sifat: Biasa

Lampiran: 1 berkas

Hal: Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Muhammad Sabarudin**

Pekanbaru, 23 Muharam 1440 H

03 Oktober 2018 M

Kepada Yth.

**Musfiady, S.Sos., M.Si**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Muhammad Sabarudin** NIM. 11343105434 dengan judul "**Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru Dalam Memaknai Program Tayangan Net 86 Di Televisi**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa ybs





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

mpiran

l

RIAU

mor

at

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1440 H  
16 April 2019 M

Un.04/E.IV/PP.00.9/3330/2019

Biasa

1 (satu) Eksemplar

Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Perdagangan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Sabarudin  
NIM : 11343105434  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Kemampuan Literasi Media Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru  
dalam Memaknai Program Tayangan NET 86 di Televisi"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Media Online Kompas"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
ucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

busan :

Rektor UIN Suska Riau

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Muhammad Sabarudin di lahirkan di Sibabat pada tanggal 29 Juli 1995. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, putra dari bapak Jamal dan ibu Sriyatun. Saat ini penulis tinggal di Jalan Garuda Sakti km II, gang Dahlia dan keluarga penulis tinggal di Sibabat. Penulis menempuh Pendidikan mulai dari SD negeri 014 Sibabat, dan tamat pada tahun 2007, Melanjutkan ke SMP Negeri 1 Seberida dan tamat pada tahun 2010, lalu menyelesaikan Pendidikan di SMA Salafiyah Babussalam pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau Pekanbaru Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi Strata Satu (S1) pada tahun 2019

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia Pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA SMK TARUNA SATRIA PEKANBARU DALAM MEMAKNAI PROGRAM TAYANGAN NET 86. DI TELEVISI”**